

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait peran Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Jami' Babussalam dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Kedondong yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Akhlak remaja di Desa Kedondong berdasarkan hasil penelitian mencakup akhlak terhadap Allah SWT seperti bertaubat, sabar dan ikhlas serta akhlak terhadap orang lain seperti tolong menolong, saling memaafkan dan saling menghormati pendapat, sudah cukup baik walaupun ada beberapa perilaku remaja sekitar yang masih belum sesuai harapan.
2. Peran IRMAS Jami' Babussalam dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Kedondong dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh IRMAS Jami' Babussalam, proses pembinaan akhlak yang diberikan kepada remaja di Desa Kedondong khususnya yang berada di sekitar Masjid Jami' Babussalam melalui pemberian contoh perilaku yang baik, mengajak dan memotivasi remaja untuk ikut serta dalam bentuk kegiatan-kegiatan positif yang diadakan oleh IRMAS Jami' Babussalam seperti Kajian Kitab Kuning, Marhabanan, Kedondong berbagi, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), hingga kegiatan bakti social dan latihan genjring. Dengan mengikut sertakan remaja dalam kegiatan-kegiatan positif diharapkan remaja akan memiliki akhlak yang baik untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.
3. IRMAS Jami' Babussalam dalam menjalankan proses pembinaan akhlak remaja di Desa Kedondong memiliki beberapa faktor pendukung baik dari diri sendiri seperti semangat anggota IRMAS dalam menjalankan kegiatan, ada juga yang berasal dari orang lain atau lingkungan sekitar hal ini dapat dilihat dari adanya dukungan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh IRMAS. Selain itu IRMAS Jami' Babussalam mempunyai faktor penghambat antara lain: kesibukan anggota IRMAS masih disibukkan

dengan kesibukan lain seperti belajar, sekolah, dan bekerja serta belum ada perekrutan resmi anggota baru IRMAS. Beruntungnya IRMAS memiliki solusi dalam menghadapi faktor penghambat tersebut dengan cara mempererat komunikasi antara anggota dan pengurus IRMAS, serta melakukan ajakan kepada remaja lain untuk gabung dalam keanggotaan IRMAS melalui obrolan santai.

## B. Saran

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat. Perbedaan pandangan dijadikan sebuah rahmat, bukan dijadikan sebagai pemicu konflik.

Ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk kemajuan remaja masjid Al-Irma kedepan, sebagai berikut:

1. Dalam menyusun struktur kepengurusan IRMAS Jami' Babussalam, hendaknya melakukan pembagian tugas (*job description*) yang jelas, dengan menempatkan posisi pengurus dan anggota sesuai bidangnya, dapat mengurangi terjadinya tumpang tindih tugas dan kewajibannya sehingga kegiatannya dapat dilaksanakan secara baik, sesuai dengan yang diharapkan.
2. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Seperti remaja masjid yang lain yang ada di Cirebon terkhusus remaja masjid sekitaran Cirebon bagian barat.
3. Kepada ketua IRMAS Jami' Babussalam agar lebih aktif menggerakkan para remaja untuk membuat acara-acara di masjid Jami' Babussalam serta buatlah semangat para remaja agar mengajak remaja lain untuk mengikuti setiap kegiatan IRMAS Jami' Babussalam.